
Pelatihan Eco Print Teknik Steaming (Kukus) untuk Ibu PKK Desa Lambangan Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur

Eco Print Steaming Technique (Steaming) Training for PKK Women Lambangan Village Wonoayu District Sidoarjo Regency East Java

Herman Sugianto^{1*}, Sepbianti Rangga Patriani², Tantra Sakre³, Suparman⁴,
Ika Ismurdiyahwati⁵, Garcia Iktia⁶

¹⁻⁶ Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Ngagel Dadi III B No.37, Ngagelrejo, Kec. Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur
60245

Korespondensi penulis: hermans@unipasby.ac.id

Article History:

Received: Desember 07, 2024;

Revised: Desember 20, 2024;

Accepted: Januari 05, 2025;

Published: Januari 07, 2025;

Keywords: *Eco Print Training, Steaming Techniques, PKK Mother, Lambangan Village*

Abstract: *The Community Service Program (PPM) implemented by the Fine Arts Education Study Program of PGRI Adi Buana University Surabaya aims to provide solutions to the problems faced by PKK women in Lambangan Village, Wonoayu, Sidoarjo. The problem identified is the lack of skills in utilizing abundant natural materials, such as leaves and flowers, to produce creative handicraft products. One of the potentials that has not utilized optimally is the processing of these natural materials into eco print crafts. In fact, eco print has a fantastic opportunity to improve people's skills and provide additional economic value to support family income. As a solution, this PPM activity focuses on providing training on eco printing techniques with the steaming method to PKK women. The training conducted in a structured manner in three meetings to ensure that all participants acquired adequate knowledge and skills. The training material includes a basic understanding of eco print, material processing techniques, and firsthand practice of making products. With this approach, it hoped that participants will not only be able to produce eco-print-based artworks but also have the potential to develop handicraft businesses in the future. The results of the activity showed an increase in the ability of participants to process natural materials into handicraft products that have aesthetic and economic value. In addition, this activity succeeded in providing motivation for PKK women to utilize the potential of the surrounding environment more creatively and productively. Thus, this program contributes to the development of community skills, especially in supporting women's empowerment and improving family welfare in Lambangan Village.*

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK di Desa Lambangan, Wonoayu, Sidoarjo. Permasalahan yang diidentifikasi adalah kurangnya keterampilan dalam memanfaatkan bahan alam yang melimpah, seperti dedaunan dan bunga, untuk menghasilkan produk kerajinan kreatif. Salah satu potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal adalah pengolahan bahan alam tersebut menjadi karya kriya eco print. Padahal, eco print memiliki peluang besar untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dan memberikan nilai ekonomi tambahan guna mendukung pendapatan keluarga. Sebagai solusi, kegiatan PPM ini fokus pada pemberian pelatihan teknik eco print dengan metode steaming (kukus) kepada ibu-ibu PKK. Pelatihan dilakukan secara terstruktur dalam tiga pertemuan untuk memastikan seluruh peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Materi pelatihan mencakup pemahaman dasar tentang eco print, teknik pengolahan bahan, hingga praktik langsung pembuatan produk. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta tidak hanya mampu menghasilkan karya seni berbasis eco print tetapi juga memiliki potensi untuk mengembangkan usaha kerajinan tangan di masa depan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam mengolah bahan alam menjadi produk kerajinan yang memiliki nilai estetika dan ekonomi. Selain itu, kegiatan ini berhasil memberikan motivasi bagi ibu-ibu PKK

untuk memanfaatkan potensi lingkungan sekitar secara lebih kreatif dan produktif. Dengan demikian, program ini berkontribusi pada pengembangan keterampilan masyarakat, khususnya dalam mendukung pemberdayaan perempuan dan peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Lambangan.

Kata Kunci: Pelatihan Eco Print, Teknik Steaming, Ibu PKK, Desa Lambangan.

1. PENDAHULUAN

Desa Lambangan merupakan salah satu wilayah pedesaan yang terletak di Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Desa ini memiliki jumlah penduduk sekitar 400 jiwa, dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani, pedagang mikro, dan pengusaha kecil-menengah. Keberadaan sumber daya alam yang melimpah di desa ini memberikan peluang besar untuk dimanfaatkan sebagai bahan dasar dalam berbagai industri kreatif, termasuk industri tekstil berbasis pewarna alam. Salah satu teknik pengolahan tekstil yang semakin populer karena ramah lingkungan dan estetikanya adalah eco print (Fadhli dkk., 2023).

Eco print merupakan metode pewarnaan kain menggunakan bahan alami, seperti dedaunan, bunga, dan bagian tanaman lainnya (Faridatun, 2022). Teknik ini memungkinkan pewarna dan bentuk alami dari tanaman untuk ditransfer secara langsung ke permukaan kain melalui proses yang sederhana namun menghasilkan karya seni bernilai tinggi. Dengan memanfaatkan teknik ini, produk tekstil dapat diolah menjadi busana yang tidak hanya memiliki nilai estetika tetapi ramah lingkungan. Industri busana merupakan salah satu sektor terbesar dalam ekonomi kreatif Indonesia, memberikan kontribusi hingga 18,15% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, gaya hidup dan preferensi masyarakat terhadap busana juga terus berubah (Nurhijrah, 2023). Saat ini, tren kembali ke produk berbasis alam yang lebih berkelanjutan sedang meningkat, sehingga eco print menjadi salah satu solusi yang sangat relevan. Selain itu, eco print juga dapat menjadi jawaban atas masalah limbah industri tekstil yang sering menggunakan pewarna sintetis, seperti naptol, remasol, dan indigosol, yang berpotensi mencemari lingkungan jika tidak diolah dengan baik. Dengan menerapkan teknik eco print, limbah kimia dapat diminimalkan, mendukung upaya pelestarian lingkungan, serta memberikan nilai tambah pada produk lokal (Wicaksono, 2024).

Namun, di Desa Lambangan, potensi besar ini belum dimanfaatkan secara optimal. Ibu-ibu PKK, yang merupakan penggerak utama kegiatan masyarakat desa, belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah bahan alam menjadi produk bernilai ekonomi seperti eco print (Waslah dkk., 2022). Selama ini, mereka lebih banyak

memanfaatkan hasil tanaman toga untuk kebutuhan rumah tangga, seperti makanan dan obat-obatan tradisional. Padahal, dedaunan dan bunga yang melimpah di sekitar pekarangan rumah maupun wilayah persawahan dapat menjadi bahan utama untuk karya kriya kerajinan eco print (Mardiana dkk., 2020).

Permasalahan ini menunjukkan perlunya pengembangan kemampuan masyarakat, terutama ibu-ibu PKK, untuk memanfaatkan sumber daya alam secara lebih kreatif dan produktif. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah memberikan pelatihan eco print dengan teknik steaming (kukus) (Sugianto dkk., 2024). Teknik ini relatif sederhana, mudah dipelajari, dan menghasilkan produk dengan nilai estetika yang tinggi (Aryani dkk., 2022). Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, diharapkan ibu-ibu PKK di Desa Lambangan mampu menguasai teknik ini dan mengaplikasikannya untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Pelatihan ini dirancang untuk dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan pendekatan praktis dan pendampingan intensif (Shohib & Aziz, 2024). Pelatihan mencakup pengenalan eco print, persiapan bahan, teknik pembuatan, hingga strategi pemasaran produk (Ramadhan dkk. 2024). Dengan program ini, diharapkan potensi sumber daya alam di Desa Lambangan dapat dimanfaatkan secara maksimal, memberikan kontribusi nyata pada pemberdayaan masyarakat, khususnya perempuan, serta meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa tersebut.

2. METODE

Pelatihan eco print dengan teknik steaming (kukus) untuk ibu-ibu PKK Desa Lambangan dilaksanakan selama tiga hari sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat yang dirancang oleh Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Program ini bertujuan untuk menginseminasikan dan mentransfer pengetahuan kepada masyarakat setempat, sekaligus memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta mampu mengembangkan keterampilan baru yang bernilai ekonomi serta mendukung peningkatan pendapatan keluarga (Rohmansyah dkk., 2017).

Kegiatan pelatihan dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi (Febriyantoro dkk., 2019). Pada perencanaan, tim pelaksana melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat melalui observasi awal, diskusi, serta penentuan sasaran program. Observasi dilakukan untuk memahami kondisi lingkungan,

potensi sumber daya alam, dan keterbatasan yang dihadapi masyarakat. Tim juga merancang modul pelatihan yang meliputi teori dasar eco print, teknik persiapan bahan, hingga praktik pembuatan eco print dengan metode steaming. Selain itu, lokasi pelatihan dipilih dengan mempertimbangkan aksesibilitas dan kenyamanan peserta.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dibagi menjadi beberapa sesi untuk memastikan peserta dapat mengikuti pelatihan dengan efektif. Hari pertama dimulai dengan pengenalan konsep dasar eco print, termasuk manfaatnya bagi lingkungan dan potensi ekonomi yang dapat dihasilkan. Hari kedua difokuskan pada praktik persiapan bahan, seperti pemilihan daun dan bunga, teknik pengaturan pola, dan persiapan media kain. Pada hari ketiga, peserta mempraktikkan teknik steaming untuk menghasilkan karya eco print, diikuti dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memastikan pemahaman peserta. Selama proses ini, mahasiswa yang terlibat juga mendapatkan bimbingan langsung, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman praktis sekaligus meningkatkan keterampilan mereka. Tahapan terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan untuk menilai keberhasilan pelatihan dari sisi pemahaman dan keterampilan peserta. Penilaian meliputi pengamatan terhadap hasil karya eco print yang dihasilkan peserta serta umpan balik langsung mengenai kendala yang dihadapi selama pelatihan. Evaluasi juga digunakan menentukan langkah lanjutan, seperti pendampingan intensif bagi peserta yang berminat mengembangkan produk eco print sebagai usaha kecil.

Pelaksanaan program ini memanfaatkan alat dan bahan yang tersedia di lingkungan sekitar Desa Lambangan. Spesifikasi alat meliputi panci steaming, kain katun sebagai media utama, serta peralatan pendukung seperti palu kayu dan penjepit. Bahan-bahan yang digunakan berupa daun, bunga, dan bagian tanaman lainnya yang melimpah di pekarangan rumah warga, sehingga mudah diakses tanpa biaya tambahan. Pemanfaatan bahan lokal ini tidak hanya menekan biaya produksi tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi sumber daya alam di lingkungan mereka. Dengan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif, pelatihan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan bahan alam menjadi produk bernilai tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Lambangan.

3. HASIL

Program pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tim melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi, pada tahap wawancara ini, kami bertemu langsung dengan kepala desa dan ibu lurah sebagai ketua PKK di Desa Lambangan. Hasil awal dari wawancara yang dilakukan adalah kesepakatan tentang waktu, tempat lokasi pembuatan eco print yang akan dikerjakan, proses pengerjaan, bahan yang akan digunakan serta peralatan yang akan dipakai pada pendampingan mural serta konsumsi yang didapat peserta. Dengan melaksanakan wawancara yang baik maka kesalahan di dalam pengumpulan data dapat ditekan serendah mungkin, pada tahapan wawancara tim dari program studi pendidikan seni rupa yang terdiri dari Kaprodi, dosen dan beberapa perwakilan mahasiswa hanya dilakukan dalam 2 kali kunjungan yaitu pada tanggal 20 dan 21 Oktober 2024. Pada hari yang sama juga dilakukan observasi pertama untuk mengetahui tempat pelaksanaan proses eco print, selain itu dengan melakukan observasi ini dapat juga menentukan jumlah peserta yang terdiri dari ibu PKK Desa Lambangan yang terlibat di dalamnya. Observasi di lapangan juga dapat menentukan perkiraan jenjang waktu pengerjaan, banyaknya bahan yang akan dipakai pada saat pelaksanaan, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan kegiatan serta lebih meminimalkan biaya yang digunakan. Observasi dilakukan sebanyak 2 kali guna mendapatkan hasil rancangan yang baik dan maksimal dalam proses pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahapan dokumentasi dilakukan untuk menentukan lokasi yang tersedia dan peralatan yang sudah ada di tempat pelaksanaan. Selain itu observasi dan wawancara dilakukan guna menentukan jenis daun, kembang yang akan digunakan pada praktik eco print teknik steaming, sehingga peserta sudah bisa membuat rancangan awal penyusunan dari media yang dibawa.

Berangkat dari hasil observasi, tersebut tim merumuskan metode pelatihan eco print yang hendak diberikan kepada ibu PKK Desa Lambangan yang terlibat dalam program pengabdian kepada masyarakat ini yang. Proses mengklarifikasi jenis-jenis peralatan utama dan peralatan pendukung yang akan digunakan ketika pelaksanaan di lapangan perlu kiranya dilakukan juga untuk memberikan gambaran yang pasti alat dan bahan yang cocok digunakan dalam kegiatan.



Gambar 1. Peserta Melakukan Koordinasi Teknik Dari Pelatihan

(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024)

Dari hasil analisis wawancara terhadap Ketua PKK Desa Lambangan, dirumuskan sebuah metode pelatihan eco print serta teknik yang sesuai dengan tingkatan. Tim peneliti merumuskan beberapa teknik pendampingan yang akan diberikan kepada ibu PKK dengan didampingi oleh dosen-dosen seni rupa yang memiliki kompetensi yang berbeda-beda dan juga memiliki idealis.

b. Tahap Pelaksanaan

Suatu model pelatihan dianggap efektif manakala mampu dilandasi kurikulum, pendekatan dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan belajar sasaran didik dan permasalahan. Pada hari pertama pendampingan eco print yaitu dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2024, pelaksanaan dimulai dari jam 08.00-12.00 WIB, hal ini dilakukan dengan tujuan agar kegiatan pendampingan eco print lebih maksimal dan berjalan dengan lancar. Pada hari pertama pendampingan eco print peserta yang terdiri 50 ibu PKK dan 27 mahasiswa yang terlibat di dalamnya sudah berkumpul di depan tempat yang akan menjadi ruang tempat pelatihan eco print yaitu di balai desa Lambangan yang dijadikan satu. Pada hari pertama dilakukan pengarahan dari pihak dosen program studi pendidikan seni rupa Universitas Adi Buana Surabaya, adapun pengarahan tersebut berupa pemaparan awal dari ruang lingkup eco print baik. Kegiatan selanjutnya peserta mendapatkan pengetahuan tentang jenis-jenis teknik dalam eco print itu sendiri. Kegiatan ini berlangsung disertai dengan tanya jawab berakhir sampai jam 10.00 WIB.

Berdasarkan jadwal yang sudah disepakati jam 10.00 WIB sampai jam 12.00 WIB peserta mendapatkan simulasi atau pelatihan awal yang dilakukan oleh pemateri yang disaksikan langsung oleh peserta, hal ini untuk upaya memaksimalkan hasil yang akan dicapai, atau praktik di hari keduanya berjalan dengan lancar, di mana peserta sudah mengetahui langkah-langkah yang akan dilakukan pada saat proses praktikum. Simulasi

pertama yaitu praktik eco print dengan teknik steaming atau Teknik kukus Simulasi pertama dilakukan selama kurang lebih 60 menit. Pada jam 11.00 WIB. Pada kegiatan ini juga terjadi diskusi sampai jam 12.00 WIB.



Gambar 2. Peserta Mendapatkan Pemaparan Ruang Lingkup Eco Print dan Teknik Eco Print

(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024)

Dilihat dari kegiatan pada hari pertama pemaparan tentang ruang lingkup eco print, jenis-jenis teknik eco print, bahan-bahan dalam eco print sampai simulasi Praktik eco print teknik steaming dapat dilihat antusias dari pada peserta.

Pelaksanaan hari kedua tanggal 25 Oktober 2024 pelatihan eco print dengan teknik steaming, di mana peserta terdiri dari ibu PKK sebagai peserta dari kegiatan ini. Praktik eco print yang dimulai jam 08.00- 12.00 WIB sama seperti jadwal yang sudah disepakati. Pelaksanaan hari kedua diawali dengan pengarahan dari tim dosen pendidikan seni rupa, pengarahan ini bertujuan untuk memberikan motivasi yang lebih, mengevaluasi hasil kegiatan hari pertama, dan mengingatkan kembali Teknik-teknik atau tahapan-tahapan dalam teknik steaming seperti pada simulasi pada hari pertama, agar kegiatan hari kedua lebih efektif dan peserta lebih *enjoy* dalam melakukan kegiatan. Materi pada hari kedua ini yaitu praktik eco print dengan teknik steaming.



Gambar 3. Peserta Melakukan Proses Eco Print Teknik Steaming Pada Media Kain Primisima

(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024)

Pelaksanaan pelatihan eco print teknik steaming, pada pelaksanaan peserta dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing mendapatkan penguatan kembali materi dari Dosen PSR dilakukan dalam waktu 15 menit. Pada praktik teknik steaming, ini dilakukan dalam lima tahapan.



Gambar 4. Proses Peletakan Kain Utama

(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024)

Pada tahapan pertama peserta merentangkan kain yang rata pada bidang alas yang rata supaya menghindari terlalu banyak kerutan pada kain yang masih basah.

Tahapan kedua penyusunan daun, bunga pada media kain utama, pada tahapan ini peserta sudah menyiapkan daun, bunga yang sudah diarahkan pada awal pertemuan, beberapa daun yang biasa dipakai dan bagus untuk eco print yaitu, daun jati, daun, jarak, daun klengkeng, daun jambu biji, bunga tapak dara, bunga kenikir, di mana bahan tersebut mudah dan tersedia di sekitar rumah.



Gambar 5. Proses Penyusunan Daun Kain Utama

(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024)

Proses penyusunan daun dan bahan lainnya disesuaikan dengan kreativitas masing-masing kelompok dengan didampingi oleh dosen Pendidikan Seni Rupa dan mahasiswa.



Gambar 6. Proses Penyusunan Daun Kain Utama

(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024)

Tahap ketiga yaitu penumpukan kain blanket, pada tahapan ini dilakukan setelah penyusunan daun selesai, peserta mengambil kain blanket yang dicelup pada warna alam yang sudah disiapkan, warna alam disiapkan pada pelatihan berupa warna secang dan daun teh hijau.



Gambar 7. Proses Penempelan Kain Blanket Sumber

(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024)

Tahap keempat proses *press* yaitu penempelan plastik di atas kain blanket kemudian dilakukan *press*, dengan cara diinjak-injak di mana peserta berada di atas plastik yang ditaruh di atas kain blanket.



Gambar 7. Proses *Press* Kain Blanket Sumber
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024)

Tahap kelima penggulungan, tahapan ini dilakukan setelah proses penempelan kain blanket sudah dilakukan dan dilanjutkan dengan proses penggulungan, proses ini dibantu dengan alat yaitu pipa paralon untuk menekan antara daun kain utama dan kain blanket sehingga diharapkan warna yang dihasilkan lebih maksimal. Tahapan keempat pengukusan, tahapan pengukusan ini dilakukan selama 2 jam dengan tujuan memaksimalkan proses transfusi warna daun ke kain.

Tahap keenam pemordanan yaitu tahapan setelah kain yang sudah dikukus selama dua jam dimordan dengan larutan tawas dan gula aren yang dicampur dalam air 2 liter.



Gambar 8. Hasil Kain Setelah Dilakukan Pengukusan Sumber
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024)

Pada proses terakhir yaitu proses pengeringan, tahapan ini dilakukan dengan mengeringkan kain yang sudah dimordan dengan tanpa sinar matahari. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan warna yang maksimal.



Gambar 9 dan 10. Hasil Teknik Steaming Setelah Di Mordan

(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024)

Pada proses terakhir ini selesai sampai jam 13.00. satu jam lebih dari jadwal yang dibuat, Semua peserta terlihat sangat senang dan bahagia, karena usaha yang dilakukan berhasil dengan baik dan bagus.

c. Tahap Evaluasi

Pada evaluasi ini didapatkan beberapa masukan antara lain, agar penyelenggaraan pelatihan eco print ini dapat dilaksanakan kembali dalam bentuk atau format yang berbeda, misalkan dengan media yang berbeda.

Hasil pelatihan eco print yang dilakukan memberikan wawasan dan ilmu baru bagi peserta ibu PKK Desa Lambangan Wonoayu, Sidoarjo dalam hal membuat karya eco print. Di samping itu memberikan penambahan skill ilmu yang baru dan sebagai penerapan dari P5 atau Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

4. DISKUSI

Program pengabdian masyarakat berupa pelatihan eco print di Desa Lambangan dilaksanakan melalui tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menyusun metode pelatihan yang tepat. Observasi dua kali di lapangan membantu menentukan lokasi, peserta, dan kebutuhan bahan, sedangkan wawancara dengan ketua PKK menghasilkan kesepakatan terkait waktu, tempat, dan metode pelatihan. Dokumentasi mendukung identifikasi peralatan serta bahan yang digunakan, sehingga tahapan perencanaan dapat meminimalkan potensi akan kesalahan dan biaya berlebih.

Tahap pelaksanaan dibagi menjadi dua hari, yaitu tanggal 24 dan 25 Oktober 2024. Hari pertama difokuskan pada pengenalan teori dan simulasi teknik eco print steaming. Peserta yang terdiri dari ibu PKK dan mahasiswa mendapatkan pemaparan ruang lingkup eco print, jenis-jenis teknik, dan bahan-bahan yang digunakan, diikuti simulasi yang memungkinkan peserta memahami langkah-langkah secara praktis. Pada hari kedua, peserta dibagi menjadi empat kelompok untuk praktik langsung teknik steaming melalui lima tahapan, mulai dari peletakan kain, penyusunan bahan, penumpukan kain blanket, *pressing*, hingga penggulungan dan pengukusan. Proses ini diakhiri dengan pemordanan dan pengeringan kain untuk menghasilkan warna maksimal.

Evaluasi kegiatan menunjukkan keberhasilan program dalam meningkatkan wawasan, keterampilan, dan kreativitas peserta. Selain itu, peserta memberikan masukan agar pelatihan serupa dapat dilakukan dengan variasi media dan format di masa mendatang. Secara keseluruhan, program ini memberikan manfaat nyata bagi ibu PKK Desa Lambangan sebagai penerapan praktik berbasis P5, sekaligus menjadi sarana pemberdayaan dan peningkatan keterampilan melalui seni eco print yang telah dilakukan.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari pengamatan penulis adalah bahwa pelatihan eco print untuk ibu PKK Desa Lambangan, Wonoayu, Sidoarjo memberikan manfaat signifikan dalam menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan bagi peserta. Kegiatan ini berhasil memberikan skill baru yang dapat diterapkan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan pengaruh positif.

Sebagai saran, pelatihan serupa dapat dilakukan dengan memanfaatkan media yang lebih beragam selain kain lembaran, seperti kertas, kayu, atau keramik, untuk menciptakan variasi dan peluang inovasi dalam teknik eco print. Selain itu, disarankan agar pelatihan ini

dilanjutkan dengan pendampingan berkelanjutan, seperti pemasaran hasil karya peserta atau pelatihan lanjutan tentang teknik pewarnaan alami lainnya, sehingga peserta dapat memanfaatkan keterampilan baru ini secara produktif dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Aryani, I. K., Wijarnako, B., & Purwandari, R. D. (2022). Teknik eco print ramah lingkungan berbasis ekonomis kreatif dalam upaya menciptakan SDM masyarakat mandiri pasca pandemi/COVID-19 untuk anggota pimpinan ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–16. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/pancasona/article/view/9433>
- Fadhli, K., Qomariyah, S. N., Yuliana, A. I., Ni', A., Ningrum, R. C., Ardiyanti, R., & Akbar, A. (2023). Pelatihan kewirausahaan pembuatan totebag dengan teknik ecoprint sebagai alternatif peluang usaha ibu rumah tangga. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 104–110. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimasper/article/view/3292>
- Faridatun, F. (2022). Ecoprint; cetak motif alam ramah lingkungan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1). <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/view/9002>
- Febriyantoro, M. T., Harris, I., Sundiman, D., Pradana, M. R., & Lestari, E. (2019). Pelatihan kewirausahaan dan peningkatan kualitas manajemen dan tata kelola keuangan bagi pelaku UMKM di lingkungan PKK Tiban Global Batam. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 271–279. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/5981>
- Mardiana, T., Warsiki, A. Y. N., & Heriningsih, S. (2020). Community development training with eco-print training Wukirsari Village, Sleman District, Indonesia. *International Journal of Computer Networks and Communications Security*, 8(4), 32–36.
- Nurhijrah, N. (2023). *Manajemen usaha busana*. Penerbit Tahta Media.
- Ramadhan, M. S. F., Fauzi, P., Pravitasari, C. F., & Rosmawati, W. F. (2024). Peningkatan manajemen sumber daya manusia, kapasitas produksi, dan pemasaran produk ecoprint Petala. *Darma Sabha Cendekia*, 6(2), 56–61. <https://jos.unsoed.ac.id/index.php/dsc/article/view/12944>
- Rohmansyah, N. A., Nurdyansyah, F., & Prastiwi, B. K. (2017). Pemberdayaan masyarakat melalui IbM pelatihan olahan limbah tahu di Desa Drono Ngawen Klaten. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 21(11). <https://jurnal.uns.ac.id/kewirausahaan-dan-bisnis/article/download/20840/16204>
- Shohib, M., & Aziz, I. N. (2024). Pendampingan guru taman pendidikan Al-Qur'an dalam peningkatan pemahaman bacaan melalui program tahsin dan tadabbur di Desa Mojopuro Gresik. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(01), 12–24.
- Sugianto, H., Sakre, T., Patriani, S. R., Ismurdiyahwati, I., & Iktia, G. (2024). Pelatihan eco print teknik pounding dan steaming (kukus) untuk guru IGTKI se-Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya sebagai pengembangan media ajar dan penerapan P5. *Pancasona*:

Pengabdian dalam Cakupan Ilmu Sosial dan Humaniora, 3(2), 229–242.
<https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/pancasona/article/view/9433>

Waslah, W., Sirojudin, D., Muhlisin, I., Mar', S. D., & Fitria, S. P. (2022). Pelatihan aquaponik budikdamber dalam meningkatkan ketahanan pangan untuk ibu-ibu PKK Desa Mojokrapak. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 19–24.
<https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimasper/article/view/2144>

Wicaksono, F. (2024). Minimasi bahan buangan lingkungan pada proses produksi batik tulis IKM Sidomukti dengan menggunakan Environmental Value Stream Mapping (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).